

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pemaparan data dan pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti akan menarik kesimpulan penelitian dan memberikan saran baik secara teoritis maupun praktis yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini :

1. Motif pendamping dalam pendekatan sebaya terhadap pasien HIV/AIDS identik dengan motif untuk (*in order to motive*). Hal ini nampak pada dari interaksi yang dibangun, yakni agar pasien HIV dengan AIDS dapat menjalankan kesehariannya dengan lebih bertanggung jawab, memberikan ruang bagi mereka untuk dapat berkomunikasi sehingga pasien HIV dapat menerima kondisinya dan mendapatkan informasi yang relevan seputar HIV/AIDS. Selain itu para pendamping berkeinginan untuk memberikan contoh yang baik berkaitan pola hidup yang ideal untuk dijalani sebagai penyandang HIV dan selalu mengupayakan agar informasi yang diberikan dapat tepat sasaran.
2. Proses komunikasi yang dilakukan pendamping dalam pendekatan sebaya terhadap pasien HIV/AIDS dapat terbangun berdasarkan faktor

internal dan eksternal. Faktor internal meliputi persepsi individu dan konsep diri individu sebagai sesama penyandang HIV/AIDS. Sedangkan faktor eksternalnya adalah atraksi dan hubungan antarpribadi yang berkaitan dengan ketertarikan dalam membangun interaksi antara pendamping dan pasien yang tengah didampingi. Untuk itu kedekatan dengan pasien HIV yang tengah didampingi dilakukan dengan menjaga komunikasi.

3. Konstruksi makna pendekatan sebaya di mata para pendamping pasien HIV/AIDS ialah HIV bukanlah sebuah kutukan. Virus HIV yang menjangkitinya adalah merupakan pemberian Tuhan yang mengharuskan dirinya menjaga pola hidup sehat. Informan merasa beruntung bahwa meskipun dirinya penyandang HIV namun hingga kini bisa bertahan hidup. Makna pendekatan sebaya adalah merasakan apa yang dirasakan oleh pasien HIV karena didasari oleh latar belakang yang sama dari pendamping yakni sama sebagai penyandang HIV.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, maka peneliti mengajukan saran-saran yang terbagi ke dalam saran praktis dan teoritis untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

5.2.1 Saran Praktis

1. Untuk meningkatkan kemampuan tenaga pendamping pendekatan sebaya hendaknya pihak Rumah Cemara Bandung menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan yang reguler terhadap seluruh tenaga pendamping.
2. Hendaknya pihak Rumah Cemara merancang program magang atau *training* bagi mereka yang tertarik juga dalam mendampingi pasien HIV selain dari pendamping sebaya yang telah ada.

5.2.2 Saran Teoritis

1. Penelitian ini mengkaji Komunikasi Antarpribadi pada pendekatan sebaya pendamping terhadap pasien HIV/AIDS di Rumah Cemara Bandung. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya fokus ke salah satu aspek yang terdapat pada komunikasi antarpribadi tersebut, untuk menggali lebih dalam motif pendamping menurut subjek yang diteliti.
2. Penelitian ini menggunakan metode fenomenologi dengan menggunakan pendapat Alfred Schutz untuk memahami aspek-aspek yang dijadikan pernyataan penelitian. Bagi penelitian selanjutnya yang hendak meneliti dengan menggunakan metode fenomenologi, hendaknya dapat menggunakan varian prosedur metodologi lainnya untuk semakin memperkaya penelitian fenomenologi.